



KILAS BALIK DESA GANTARANG

Penulis

Zarwanda Syam

Kilas Balik
**DESA
GANTARANG**



Dosen Pengampu KKN

Dr. Ir. Nahariah, S.Pt.,M.P.,IPM., ASEAN. Eng

TEAM KKNT 113 DESA GANTARANG:

**Zarwanda Syam, Fadli Usman, Darni Dalle, Muhammad Hafiz,
A.Ahmad Aldi, Tesalonika Tirsa Rura, Egidio Vanesa, Fadel Muhammad Naim.**

... DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Desa Gantarang

Sambutan Pengampu KKN (DPK)

Sambutan Penulis

Pendahuluan

1.1 Geografis Wilayah Gantarang

Pembahasan

2.1 Soaial Masyarakat

2.2 Pemekaran Desa Gantarang

Penutup

3.1 Kesimpulan



PEMERINTAAH DESA GANTARANG

SAMBUTAN KEPALA DESA GANTARANG



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul pada kesempatan yang berbahagia ini.

Buletin ini bukan hanya sekadar catatan tentang perjalanan waktu, tetapi juga merupakan wujud penghargaan terhadap warisan budaya dan sejarah yang telah membentuk desa kita menjadi seperti sekarang. Sejarah adalah cermin dari perjalanan panjang kita, yang menjadi dasar untuk memahami siapa kita, dari mana kita berasal, dan ke mana kita akan melangkah di masa depan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian. Mulai dari penulis, peserta KKN 113 Unhas Desa Gantarang hingga semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kerja keras dan kerjasama yang baik, penyusunan tulisan ini tidak dapat terwujud.

Tulisan ini juga memiliki makna penting bagi generasi muda, sebagai media untuk mengenal lebih dekat sejarah desa kita. Dengan mengetahui sejarah, kita bisa lebih menghargai nilai-nilai yang telah diwariskan oleh para pendahulu, serta menjaga dan melestarikan budaya yang ada. Sebagai generasi penerus, mari kita bersama-sama menjaga keutuhan dan kearifan lokal desa kita, serta terus berinovasi untuk membangun desa yang lebih maju dan sejahtera.

Semoga tulisan ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat, tidak hanya bagi kita yang hidup di masa sekarang, tetapi juga untuk anak cucu kita di masa yang akan datang.



PEMERINTAAH DESA GANTARANG

Akhir kata, saya berharap penulisan sejarah desa dapat memberikan semangat baru bagi kita semua untuk terus melestarikan sejarah, budaya, dan tradisi desa kita. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gantarang, 9 Januari 2025
Kepala Desa Gantarang

Insan



UNIVERSITAS HASANUDDIN

SAMBUTAN

DOSEN PENGAMPU KKN (DPK)



Assalamu Alaikum WrWb. Bismillah. Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas terbitnya buku infografis ini. Buku ini menjadi informasi menarik karena memberikan pemahaman perubahan sebuah dusun menjadi sebuah desa. Buku ini berisi Sejarah terbentuknya desa Gantarang yang ada di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Selain itu, buku ini juga berisi informasi tentang geografis desa, dan social budaya masyarakatnya. Diulas tuntas oleh penulis sehingga pembaca dapat memahami Sejarah terbentuknya Desa Gantarang, mengetahui geografisnya serta sosial budaya dari Masyarakat yang ada di Desa Gantarang.

Kami sebagai Dosen Pendamping Kegiatan KKN gelombang 113 memberikan apresiasi yang baik kepada penulis karena telah menyelesaikan pembuatan infografis dan dapat menjadi luaran dari kegiatan KKN Mahasiswa. Buku infografis ini dapat menjadi wadah promosi bagi Desa Gantarang dan menjadi sumber edukasi kepada generasi muda untuk semakin mencintai desanya dan turut andil dalam membangun desanya. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu atas terbitnya buku infografis ini. Semoga bisa memberikan manfaat yang lebih luas kepada warga Desa Gantarang khususnya dan Masyarakat umumnya. Semoga dapat memberikan kontribusi positif dan referensi bagi pemerintah setempat untuk pengembangan Desa Gantarang di masa yang akan datang.

Dosen Pengampu KKN

Prof. Dr. Ir. Nahariah, S.Pt., M.P., IPM., ASEAN. Eng



KKNT 113

Desa Gantarang

SAMBUTAN PENULIS



Dalam kesempurnaan Tuhan Yang Maha Esa, saya merasa sangat hormat dan bahagia atas kesempatan ini untuk membuat Sejarah Desa Gantarang dengan judul “Dari Dusun Gantarang Menjadi Desa Gantarang”. Tulisan ini merupakan hasil kerja keras tim yang tekun dan kompak dari tim KKNT Gel.113 Desa Gantarang Kab. Sinjai.

Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemerinta desa, tokoh masyarakat, para narasumber dan seluruh masyarakat yang telah bekerja sama dengan sungguh-sungguh selama proses penulisan. Tanpa kontribusi mereka, tulisan ini tidak bisa lahir dengan segala detail dan informasi yang lengkap.

Pada awalnya ide untuk membuat tulisan ini muncul ketika teman-teman peserta KKNT 113 Desa Gantarang Kab.Sinjai merasa perlu untuk menghadirkan sebuah program kerja yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Tulisan ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan—baik anak-anak maupun dewasa. Kami percaya bahwa setiap individu memiliki hak untuk mengetahui tentang identitas wilayahnya masing-masing. Dengan demikian, harapan kami adalah tulisan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi Anda semua dalam memahami lebih lanjut tentang Desa Gantarang.

Terima kasih atas minat Bapak/Ibu dalam membaca tulisan ini. Semoga kontennya dapat memberikan wawasan baru dan inspiratif bagi Anda dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Penulis

Zarwanda Syam



PENDAHULUAN

Dalam UU NO. 5 Tahun 1979, UU NO. 22 Tahun 1999, disebutkan bahwa desa merupakan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. Di Indonesia terdapat 38 provinsi salah satunya adalah Sulawesi Selatan. Sementara Sulawesi Selatan terdiri atas 22 kabupaten dan 3 kota. Salah satu kabupaten yang terletak di Sulawesi Selatan yaitu kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai terdiri atas beberapa kecamatan salah satunya adalah kecamatan sinjai Tengah. Sinjai Tengah terdiri dari 10 Desa, salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi adalah desa Gantarang. Gantarang adalah sebuah desa di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

GEOGRAFIS WILAYAH DESA GANTARANG

Desa Gantarang, terletak di Sulawesi Selatan , Indonesia sekitar 33 km dari pusat kota, memiliki luas wilayah sebesar 15,215 Km². Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.900 jiwa. Desa Gantarang berbatasan dengan Desa Kompang disebelah utara, Desa Bonto Katute disebelah timur, Desa Botolempangan disebelah Selatan, dan Desa Arabika disebelah barat. Desa Gantarang terdiri atas 3 dusun diantaranya; Dusun Mattirowalie, Dusun Barue, dan Dusun Bontolaisa. Pusat pemerintahan Desa Gantarang yaitu Barue.

Pada masa kolonial, Desa Gantarang termasuk kedalam wilayah Desa Kompang, Distrik Manimpahoi, Swapraja Sinjai. Sementara wilayah Gantarang dikenal dengan Gella' Gantarang. Namun setelah Presiden Soekarno menetapkan kebijakan mengenai perubahan swapraja sebagai daerah swatantra, Gella' Gantarang kemudian menjadi bagian dari Desa Kompang dalam wilayah Kabupaten Sinjai.



PETA ADMINISTRASI DESA GANTARANG



Legenda

- Batas Desa
- Batas Dusun

SARANA PRASARANA

	Kelas		Keterangan	Fasilitas
	Kantor Pemerintah	1	Kantor Desa Gantarang	Perkantoran
		2	Kantor BPD Gantarang	
	Pasar	3	Pasar Gantarang	Pasar
	Sekolah	4	MTS Nurul Hidayah	Pendidikan
		5	SDN 66 Gantarang	
		6	Madrasah Miftahul Jannah	
		7	TK Raudhatul athfal RA Miftahul Huda	
	Masjid	8	Masjid Jannatul Naim	Peribadaan
		9	Masjid Nur Wahyu	
		10	Masjid Nurul Jihat	
		11	Masjid Nur Hasanah	
	Posyandu	12	Posyandu Mattirowalie	Kesehatan
	Puskesmas	13	Puskesmas Desa Gantarang	
	UMKM	14	Claster Usaha Galeri sapu	Pemasaran

SOSIAL MASYARAKAT

Luas wilayah yang terbilang cukup luas disertai dengan lahan pertanian dan potensi alam yang memadai, Desa Gantarang dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil gula aren. Kondisi alam dan tanah yang subur memungkinkan beberapa jenis tanaman dapat tumbuh subur di daerah ini.



Beberapa komoditi yang memiliki harga yang tinggi dipasaran dapat tumbuh di daerah ini. Berbagai jenis rempah-rempah yang dihasilkan di Desa Gantarang diantaranya; buah pala, cengkeh, kopi, dan kakao. Sementara pohon gula arena atau dikenal dengan pohon indru' oleh Masyarakat setempat merupakan hasil ekonomi sampingan masyarakat ketika menunggu masa panen dari hasil kebun masing-masing. Selain berprofesi sebagai petani banyak Masyarakat yang berprofesi sebagai peternak hewan, seperti peternak sapi dan kambing.

Masyarakat Desa Gantarang menggunakan gelar puang sebagai bentuk saling menghargai antar satu individu. Sementara Bahasa daerah yang digunakan Masyarakat Gantarang yaitu dialek konjo, berbeda dengan beberapa wilayah yang ada di kecamatan Sinjai Tengah yang dominan menggunakan bahasa bugis sebagai bahasa daerahnya. Hal tersebut disebabkan letak Desa Gantarang berdekatan dengan Kabupaten Gowa yang dominan menggunakan bahasa konjo. Dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu banyak, menjadi hal yang mudah bagi Masyarakat Desa Gantarang untuk saling mengenal satu sama lain. Hal tersebut dapat dilihat ketika pelaksanaan kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan dan sebagainya, terlihat antusias masyarakat dalam bergotong royong sangat tinggi.



KKN 113 UNHAS | 6



PEMEKARAN DESA GANTARANG (2005-2024)

Desa Gantarang merupakan hasil pemekaran dari Desa Kompang. Pemekaran Desa Gantarang ditetapkan dalam pasal 5 Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 17 Tahun 2005. Pada awalnya wilayah Desa Gantarang menjadi bagian dari Desa Kompang sebagai Dusun Gantarang. Namun karena jarak dari Dusun Gantarang ke pusat pelayanan Desa Kompang sangat jauh dengan jarak tempuh 8 km, sehingga masyarakat dipelopori oleh Syamsu, Sommeng, dan Thamrin berinisiatif untuk mengajukan pemekaran wilayah kepada kecamatan setempat. Namun karena jumlah penduduk yang belum memnuhi syarat untuk menjadi sebuah desa maka permintaan tersebut belum diterima oleh pemerintah setempat. Selama 3 tahun berjalannya pengujian pemekaran desa dengan diadakannya beberapa kali musyawarah masyarakat sehingga pada tahun 2005 pada masa jabatan Rudianto Asapa sebagai Bupati Sinjai, Desa Gantarang diresmikan sebagai desa.





Pada saat pemekaran luas wilayah yang dimiliki Desa Gantara seluas 15,215 Km². Bersaam dengan dimekarkannya desa tersebut dibentuk pula 3 dusun yang termasuk dalam wilayah Desa Gantarang diantaranya; Dusun Barue, Dusun Mattirowalie, dan Dusun Bontolaisa. Jumlah penduduk yang dimiliki oleh Desa Gantarang pada saat pemekaran sebanyak 1,711 jiwa atau 359 Kepala Keluarga (KK). Pada awal ditetapkannya Desa Gantarang sebagai hasil pemekaran dari Desa Kompang, desa ini berstatus sebagai desa persiapan. Selama masa percobaan tersebut ditunjuklah seorang Pelaksana Kepala Desa sementara atas nama Sommeng yang menjabat pada periode 2005-2009. Setelah berjalan sebagai desa persiapan, Desa Gantarang melaksanakan pemilihan kepala desa pertama pada tahun 2010. Dari hasil pemmilihan tersebut terpilih Muhammad Amir sebagai kepala Desa Gantarang periode 2010-2015. Setelah berakhirnya jabatan Muhammad Amir sebagai kepala desa Gantarang dilakukan kembali pemilihan kepala desa pada tahun 2017, dari pemilihan umum tersebut terpilih Insan sebagai kepala desa periode 2017-2021. Pemilihan kepala desa ketiga diadakan pada tahun 2023 dan teroli kembali Insan sebagai kepala desa Gantarang periode 2023-2029. Mulai dari pemekaran hingga saat ini masyarakat Gantarang telah melakukan pemilihan kepala desa sebanyak 3 kali.



PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak perubahan yang terjadi di wilayah Kecamatan Sinjai Tengah utamanya Desa Gantarang yang dulunya hanya berbentuk sebuah dusun mengalami perkembangan menjadi sebuah desa yang memiliki potensi alam yang melimpah. Kondisi social masyarakat Desa Gantarang juga menunjukkan adanya percampuran budaya, hal ini ditandai dengan penggunaan Bahasa daerah yang merupakan bahasa konjo. Hal tersebut merupakan dampak dari letak geografis Desa Gantarang yang berbatasan langsung dengan kecamatan Sinjai Barat dengan jarak 22 km dengan kabupaten Gowa sehingga ada kesamaan dalam bahasa. Dengan hasil alam yang dihasilkan oleh wilayah Gantarang yang tidak ditemukan di wilayah lain menjadi identitas tersendiri untuk wilayah ini.





ZARWANDA SYAM



FADEL MUHAMMAD NAIM

Our Team



A.AHMAD ALDI



TESALONIKA TIRSA RURA

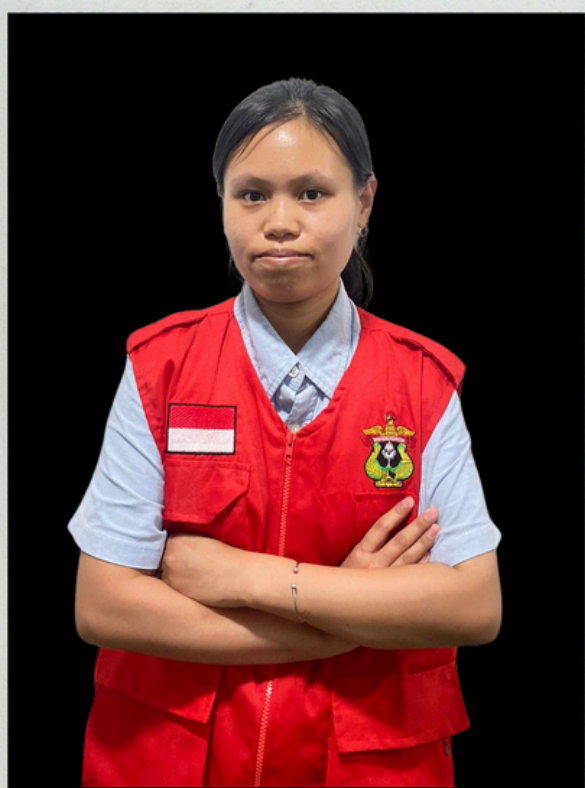


FADLI USMAN



DARNI DALLE

Our Team

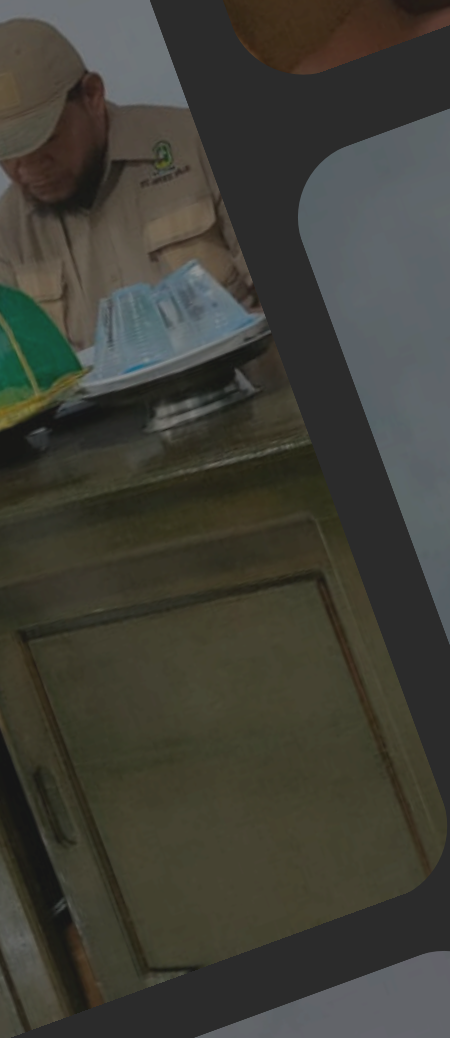


EGIDIO VANESA



MUHAMMAD HAFIS





Kilas Balik Desa Gantarang

KKNT-UNHAS